

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi sel volta dan sel elektrolisis dengan menggunakan tes *open-ended problem* di SMA Negeri 4 Gorontalo maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

- a. Kemampuan berpikir kreatif siswa masuk dalam kategori cukup kreatif dengan nilai rata-rata persentase indikator setiap aspek yaitu pada aspek *fluency* sebesar 47,8%, aspek *flexibility* sebesar 45,4%, dan aspek *originality* sebesar 31,9%.
- b. Tanggapan guru terhadap soal tes *open-ended problem* pada materi sel volta dan sel elektrolisis yang telah diujikan mendapatkan 80% respon positif dimana mereka sependapat bahwa soal tes *open-ended problem* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, dapat memudahkan guru dalam mengidentifikasi kemampuan berpikir kreatif siswa, ada manfaat yang guru dapatkan dari soal tes *open-ended problem*. Selain itu, guru juga tertarik untuk menyusun soal tes *open-ended problem* pada materi lain.
- c. Sedangkan tanggapan siswa terhadap soal tes *open-ended problem* pada materi sel volta dan sel elektrolisis yang telah diujikan mendapatkan 61% respon positif dimana sebagian siswa sudah pernah menjawab soal evaluasi kimia dalam bentuk *open-ended problem* serta tidak mengalami

kesulitan dalam menjawab soal tes tersebut. Siswa juga merasa lebih leluasa mengungkapkan pendapatnya dengan menggunakan soal tes *open-ended problem*, mereka juga menginginkan soal tes tersebut diterapkan pada pembelajaran lainnya, serta terdapat manfaat yang mereka dapatkan dari soal tes yang telah diujikan.

5.2 Saran

Setelah melihat hasil penelitian yang telah didapatkan, maka peneliti menyarankan terkait beberapa hal di bawah ini:

- a. Kepada guru diharapkan mampu menerapkan soal-soal tes *open-ended problem* dalam evaluasi pembelajaran kimia untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi sel volta dan sel elektrolisis.
- b. Kepada siswa diharapkan untuk dapat selalu melatih kemampuan berpikir kreatifnya dengan mengerjakan soal-soal yang dapat mengasah kemampuan berpikir kreatif serta diharapkan untuk dapat lebih meningkatkan kemampuan belajarnya sehingga bisa memahami konsep materi yang diajarkan.
- c. Kepada peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian sebagai salah satu acuan untuk penelitian terkait kemampuan berpikir kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alrubaie, F., & Daniel, E. G. S. (2014). Developing a Creative Thinking Test for Iraqi Physics Students. *International Journal of Mathematics and Physical Sciences Research*, 2(1), 80–84.
- Amalia, Y., Duskri, M., & Ahmad, A. (2015). Penerapan Model Eliciting Activities Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Self Confidence Siswa SMA. *Jurnal Didaktik Matematika*, 2(2).
- Ernawati, M. D. W., Muhammad, D., Asrial, A., & Muhaimin, M. (2019). Identifying Creative Thinking Skills in Subject Matter Bio-Chemistry. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(4), 581–589.
- Firdaus, As'ari, A. R., & Qohar, A. (2016). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMA melalui Pembelajaran Open-ended Pada Materi SPLDV. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 227–236.
- Hajar, S. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Poso Pada Materi Hukum Dasar Ilmu Kimia di Masa Pandemi Covid-19. In *Skripsi*. Universitas Tadulako.
- Humaeroh, I. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Elektrokimia Melalui Model Open-Ended Problems. In *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Jumi, W., Suleman, N., & Tangio, J. S. (2018). Identifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Menggunakan Soal Tes Open Ended Problem Pada Materi Elektrokimia di SMA Negeri 1 Telaga. *Jurnal Entropi*, 13(1), 35–43.
- Kurniati, R. (2016). Penerapan Strategi Pembelajaran Open Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang. *Jurnal Ilmiah PGMI*, 2(1), 1–18.

- Maftukhah, N. A., Nurhalim, K., & Isnarto. (2017). Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran Model Connecting Organizing Reflecting Extending Ditinjau dari Kecerdasan Emosional. *Journal of Primary Education*, 6(3), 267–276.
- Meika, I., & Sujana, A. (2017). Kemampuan Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA. *JPPM*, 10(2), 8–13.
- Munandar, U. (2012). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinasi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1(1), 128–135.
- Nurhayati, E. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purba, J., & Siregar, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Proyek di SMA Negeri 2 Lintongnihuta Pada Materi Asam Basa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Kimia*, 2(2), 110–115.
- Purwaningrum, J. P. (2016). Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Melalui Discovery Learning Berbasis Scientific Approach. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 6(2), 145–157.
- Sani, R. A. (2013). *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Scotland, E. (2012). *Chemistry Open-Ended Question Support Materials*. Diakses dari www.educationscotland.gov.uk.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siregar, R. N., Mujib, A., Hasratuddin, & Karnasih, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa melalui Pendekatan Matematika Realistik. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 56–62.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Wiyati, A. (2020). *Modul Pembelajaran SMA Kimia*. Surabaya: Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN.